



## Mengoptimalkan Pengembangan Desa Wisata Jeruk Manis melalui Pembuatan *Tourist Information* dan Fasilitas *Changing Room*

### *Optimizing the Development of Jeruk Manis Tourism Village through the Creation of Tourist Information and Changing Room Facilities*

Nova Salsabilla<sup>1\*</sup>, Baiq Neny Rafika Apriliya<sup>2</sup>, Wahyu Aprianto<sup>3</sup>, Retsatina Widiawati<sup>4</sup>,  
Aisyah Febrianti<sup>5</sup>, Masayu Farah Rachmadani<sup>6</sup>, Sanisa Septianingsih<sup>7</sup>, Faizah<sup>8</sup>,  
Nuryadin Ibnu Mas'ud<sup>9</sup>, Muhammad Thoriq<sup>10</sup>

<sup>1-10</sup> Universitas Mataram, Indonesia

Alamat: Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83115

Korespondensi Penulis : [novaaslsbl1124@gmail.com](mailto:novaaslsbl1124@gmail.com)\*

#### **Article History:**

Received: Juli 02,2024;

Revised: Juli 16, 2024;

Accepted: Agustus 31,2024;

Published: September 02, 2024;

**Keywords:** Jeruk Manis Village,  
Tourism Village Optimization,  
Tourist Information, Changing  
Room

**Abstract:** Jeruk Manis Village is a village resulting from the expansion of Kembang Kuning Village, after its expansion Jeruk Manis established itself with new branding as a tourist village that is already known for its natural beauty and green rice fields that refresh the eyes. In its efforts to build a tourist village that promises visitors, Jeruk Manis has not provided adequate facilities such as the lack of tourist information for visitors, as well as inadequate changing rooms in several tourist attractions. Therefore, the purpose of KKN PMD University of Mataram for the July-August 2024 period is to optimize tourism in Jeruk Manis Village through making Tourist Information and improving Changing Room facilities. The implementation method used is field survey, location planning, design or design, and program implementation (production and promotion). The results obtained from the making of Tourist Information and Changing Room improvements have a stronger impact on the progress of the branding of the Jeruk Manis Tourism Village, with Tourist Information being a reference for foreign visitors when visiting Jeruk Manis Village. In addition, the placement of the Changing Room made of bamboo which adds to the attractiveness also ensures the comfort of visitors.

#### **Abstrak**

Desa jeruk manis adalah desa hasil dari pemekaran desa Kembang kuning, setelah pemekarannya Jeruk Manis memantapkan diri dengan branding baru sebagai desa wisata yang sudah dikenal dengan keindahan alam serta hamparan sawah hijau yang menyegarkan mata. Dalam usahanya membangun desa wisata yang menjanjikan para pengunjung, Jeruk Manis belum menyediakan fasilitas yang cukup memadai seperti kurangnya informasi wisata bagi pengunjung, juga ruang ganti yang kurang layak di beberapa tempat wisata. Oleh karena itu, tujuan dari KKN PMD Universitas Mataram periode Juli-Agustus 2024 adalah untuk mengoptimalkan wisata yang ada di Desa Jeruk Manis melalui Pembuatan Tourist Information dan perbaikan fasilitas ruang ganti (Changing Room). Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu survey lapangan, perencanaan lokasi, perancangan atau desain, dan pelaksanaan program (produksi dan promosi). Hasil yang diperoleh dari pembuatan Tourist Information dan perbaikan ruang ganti (Changing Room) yakni membawa dampak yang lebih kuat dalam kemajuan branding Desa Wisata Jeruk Manis, dengan Tourist Information yang menjadi acuan untuk pengunjung mancanegara saat mengunjungi Desa Jeruk Manis. Selain itu, penempatan ruang ganti (Changing Room) yang terbuat dari bambu yang menambah daya tarik juga memastikan kenyamanan pengunjung.

**Kata Kunci:** Desa Jeruk Manis, Optimalisasi Desa Wisata, Tourist Information, Changing Room

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib bagi seluruh mahasiswa yang menempuh semester akhir dari program sarjana S-1 sebagai bentuk partisipasi dalam pengabdian masyarakat. Setiap universitas di Indonesia menyelenggarakan program KKN dalam rangka mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai basis dari kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan nasional, termasuk Universitas Mataram. Dalam kegiatan pengabdian, mahasiswa dituntut agar mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan masyarakat setempat dan mampu untuk menerapkan pengalaman, inovasi, dan keilmuannya dalam menyelesaikan suatu masalah secara tepat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan media yang menjembatani ide, konsep dan teori yang diperoleh dari berbagai sumber, khususnya dalam perkuliahan. Dalam melaksanakan KKN, mahasiswa ditantang untuk mengembangkan dan memberdayakan potensi yang dimilikinya untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat, minimal di lokasi KKN yang ditempatinya. Dampak penting bagi kegiatan KKN adalah mampu menghasilkan karya yang dapat dirasakan secara berkelanjutan dan mempunyai nilai edukasi kepada masyarakat setempat.

Pulau Lombok merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki berbagai daya tarik wisata seperti wisata alam, sejarah dan budaya lokal. Untuk wisata alam, Lombok pada umumnya kaya akan potensi laut, lembah dan pegunungan. Meskipun pariwisata Lombok masih erat kaitannya dengan potensi laut dan pesisir, namun nuansa lembah dan pegunungan juga tidak kalah menariknya sebagai obyek wisata. Lombok Timur sebagai salah satu kabupaten yang memiliki potensi sumber daya alam lembah dan pegunungan yang sangat besar untuk pengembangan sektor pariwisata. Umumnya wilayah-wilayah yang merupakan penyangga gunung rinjani adalah daerah yang sangat subur dan sangat terjaga kelestariannya. Dengan lingkungan alam yang demikian didukung kehidupan masyarakat yang masih tradisional, maka hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para tamu/turis untuk mendalami dan menikmati suasana alami tersebut (Hailuddin dkk., 2022).

Desa Jeruk Manis merupakan salah satu desa yang memiliki beragam potensi alam mulai dari sawah terasering, air terjun, sarah organik, perkebunan hingga bukit bunga. Selain itu, desa jeruk manis juga menawarkan berbagai atraksi budaya, mulai dari kesenian klentang, tradisi ngepel, nyombe hingga peresean dan terdapat juga beragam potensi pariwisata lainnya. Potensi Desa Jeruk Manis dalam sektor pariwisata merupakan permasalahan yang sangat penting dikarenakan memiliki pesona alam yang sangat indah. Akan tetapi, potensi pariwisata di Desa Jeruk Manis kurang mendapat perhatian, sehingga masih perlu dikembangkan. Ada

empat objek wisata yang akan dikembangkan, diantaranya air terjun durian indah, air terjun sarang walet, air terjun tibu bunter, dan ada objek wisata bukit bunga. Pengembangan pariwisata di Desa Jeruk Manis bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat yang dimana saat ini masih tergolong rendah. Sehingga dengan adanya pengembangan pariwisata, maka diharapkan ekonomi masyarakat setempat bisa terdongkrak.

Oleh karena itu, KKN PMD Universitas Mataram periode Juli-Agustus 2024 adalah untuk mengembangkan wisata yang ada di Desa Jeruk Manis melalui pengoptimalisasi Tourist Information dan Fasilitas penunjang wisata lainnya. Sehingga Desa Jeruk Manis dapat menjadi desa yang maju dalam sektor pariwisata dan mampu bersaing dengan desa lainnya.

## **2. METODE**

Kegiatan optimalisasi desa wisata di Desa Jeruk Manis dimulai dari melakukan survey lapangan terlebih dahulu, dilanjutkan dengan perencanaan lokasi, perancangan atau desain, dan pelaksanaan program (produksi dan promosi). Proses optimalisasi desa wisata ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juli s/d 10 Agustus 2024.

### **Survei Lokasi**

Survei dilakukan sebanyak dua kali dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi dan memahami secara mendalam potensi wisata serta budaya yang ada di Desa Jeruk Manis. Survei mencakup analisis menyeluruh terhadap kondisi lingkungan alam serta dinamika sosial masyarakat setempat, sehingga dapat memberikan gambaran aspek-aspek yang dapat dikembangkan untuk mendukung kemajuan desa sebagai destinasi wisata.

### **Perencanaan Lokasi**

Langkah berikutnya adalah perencanaan lokasi untuk penempatan ruang ganti dan papan Tourist Information di Desa Jeruk Manis. Perencanaan ini bertujuan untuk memastikan lokasi-lokasi strategis yang mudah diakses oleh wisatawan. Penempatan ruang ganti dipilih berdasarkan kebutuhan dari wisata utama, yaitu Air terjun Durian Indah yang masih kekurangan fasilitas ruang ganti yang memadai. Sementara papan Tourist Information akan ditempatkan di titik-titik yang paling terlihat dan mudah dijangkau, guna memberikan informasi yang dibutuhkan pengunjung secara efektif.

### **Perancangan dan Desain**

Setelah didapatkannya lokasi terkait penempatan papan informasi dan ruang ganti yang pas, dilakukan perancangan dan desain. Perancangan ini mempertimbangkan aspek estetika, fungsionalitas, serta kesesuaian dengan lingkungan sekitar, sehingga fasilitas yang dibangun tidak hanya praktis dan nyaman bagi wisatawan, tetapi juga selaras dengan keindahan alam

dan karakter budaya desa setempat yaitu bambu, dengan konsep menyatu dengan alam. Desain ruang ganti akan fokus pada kenyamanan dan privasi pengguna, sementara desain papan Tourist Information akan dirancang agar informatif, mudah dibaca, dan menarik perhatian pengunjung mancanegara.

#### **Pelaksanaan Program (Produksi & Promosi)**

Langkah terakhir adalah pelaksanaan program yang mencakup produksi dan promosi. Fasilitas seperti ruang ganti dan papan Tourist Information yang telah dirancang akan dibangun dan dipasang di lokasi yang telah ditentukan yaitu di Air Terjun Durian Indah. Selain itu, promosi desa wisata Jeruk Manis akan dilakukan untuk memperkenalkan fasilitas baru dan menarik lebih banyak wisatawan, menggunakan video dokumenter dengan durasi sepanjang lebih kurang 6 menit yang disertakan dalam Link Barcode dalam papan informasi, Promosi ini dapat melibatkan berbagai media, termasuk media sosial, leaflet, dan kolaborasi dengan agen wisata, guna meningkatkan visibilitas dan daya tarik Desa Jeruk Manis sebagai destinasi wisata yang semakin lengkap dan menarik.

### **3. HASIL**

Selama periode KKN, hasil yang dicapai dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

#### ***Optimalisasi Desa Wisata***

Optimalisasi desa wisata berarti melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada di suatu objek wisata. Hal ini melibatkan pengembangan elemen-elemen fisik seperti infrastruktur, serta elemen non-fisik seperti penguatan budaya lokal dan peningkatan keterampilan masyarakat setempat (Pitana, 2009). Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya tarik wisata dan kesejahteraan ekonomi lokal melalui pariwisata yang berkelanjutan.

Kontribusi mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dalam optimalisasi desa wisata menjadi salah satu langkah nyata dalam mendukung pengembangan potensi wisata di berbagai wilayah Indonesia. Misalnya, mahasiswa KKN Universitas Mataram terlibat dalam perbaikan fasilitas di air terjun Durian Indah dengan meningkatkan kualitas ruang ganti dan perluasan informasi dan promosi wisata. Langkah ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kenyamanan pengunjung, tetapi juga menambah nilai ekonomi lokal dengan menarik lebih banyak wisatawan.

Optimalisasi desa wisata tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, tetapi juga menjaga keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan

melibatkan masyarakat lokal secara aktif, optimalisasi ini memastikan bahwa perkembangan wisata tidak merusak budaya dan ekosistem setempat, melainkan mendukung keberlanjutan jangka panjang (Suansri, 2003). Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah dalam pengembangan desa wisata sangat penting untuk menciptakan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

### ***Changing Room***

Menjaga kenyamanan, keamanan, dan keindahan lingkungan adalah aspek penting dalam menilai kesiapan sebuah desa wisata untuk menerima pengunjung. Informasi mengenai ketiga aspek ini sering kali menjadi pertimbangan utama wisatawan sebelum memutuskan untuk berkunjung (Mulyadi, 2023: 524). Oleh karena itu, optimalisasi fasilitas yang sudah tidak layak pakai menjadi program utama. Pembangunan ruang ganti ini melibatkan tidak hanya mahasiswa KKN, tetapi juga pemuda desa yang berpartisipasi melalui gotong royong. Muulai dari pencarian bahan baku utama, seperti bambu sebagai penyangga, hingga pembuatan kerangka di destinasi wisata, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 di bawah ini.



**Gambar 1.** Pengambilan Bambu sebagai bahan baku utama Ruang Ganti



**Gambar 2.** Pembuatan kerangka Ruang Ganti

Destinasi wisata, yang tentunya tidak luput dari hal hal yang memanjakan mata sebagai faktor utama dari pengunjung untuk mendatangnya. Untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman, indah dan rapi pembuatan papan informasi sebagai petunjuk wisata, meliputi a. nama area destinasi wisata b. penamaan fasilitas penunjang wisata (changing room). Pembuatan papan informasi dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3.** Pembuatan papan informasi pada area fasilitas Ruang Ganti.



**Gambar 4.** Fasilitas Ruang Ganti yang sudah selesai

### ***Tourist Information***

Papan informasi atau penunjuk arah adalah media visual yang menyajikan informasi mengenai arah menuju lokasi tertentu. Biasanya, penunjuk arah dilengkapi dengan huruf dan simbol, yang membantu memperjelas pemahaman bagi pembaca yang melihatnya (Purwita dan Yasa, 2019).

Dalam proses pembuatannya, diadakan beberapa pertemuan bersama Kepala Desa, dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Jeruk Manis, hingga rancangan yang dihasilkan meliputi 4 Wisata Utama di Desa Jeruk manis yaitu: 1. Air terjun Jeruk Manis 2. Air terjun Durian Indah 3. Air terjun Tibu Bunter, dan 4. Taman Berbunga atau Flower Hills. Papan Informasi juga menyangkup Denah Wisatan, serta Potensi Pertanian seperti kebun Vanili dan

Cengkeh. Juga informasi lanjutan yang bisa di akses langsung oleh pengunjung dalam bentuk Barcode yang bisa di scan melalui ponsel genggam. Desain Tourist information sebagai berikut (Gambar 5).



**Gambar 5.** Desain Tourist Information

Dilanjutkan dengan penyangga yang terbuat menggunakan bahan utama kayu yang kemudian akan di pasang di pintu masuk utama Desa Jeruk Manis dengan tujuan agar wisatawan lokal maupun domestik dapat mengakses informasi terkait wisata dengan mudah. Berikut ini adalah daftar alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan papan informasi tersebut:

Alat:

1. Palu: Untuk memasang paku dan memastikan setiap sambungan kuat.
2. Paku (1/2 kg): Digunakan untuk menyambung dan mengikat bagian-bagian kayu.
3. Gergaji: Untuk memotong kayu sesuai ukuran yang dibutuhkan.
4. Cat Biru Kecil: Memberikan sentuhan warna pada papan informasi, membuatnya lebih menarik dan mudah terlihat.
5. Kuas Cat (2 Buah): Digunakan untuk mengaplikasikan cat secara merata.

Bahan:

1. Kayu Usuk (2 Buah): Kayu ini akan digunakan sebagai kerangka utama, memberikan kestabilan dan kekokohan pada papan informasi.
2. Papan Triplek: Sebagai media utama tempat informasi akan ditampilkan.
3. Seng (Satu Lembar): Melindungi papan informasi dari cuaca, sehingga informasi tetap jelas terbaca meskipun terkena hujan atau panas.
4. Batako (24 Buah): Digunakan sebagai dasar atau pondasi untuk menempatkan papan informasi agar stabil dan tidak mudah goyah.
5. Semen (3 kg): Untuk menyatukan batako, menciptakan pondasi yang kuat dan tahan lama.



**Gambar 6.** Hasil Tourist Information



**Gambar 7.** Hasil akhir Tourist Information setelah pemasangan di Lokasi

Dengan persiapan dan pemilihan bahan yang tepat, diharapkan papan informasi ini tidak hanya berfungsi secara praktis tetapi juga menambah estetika dan daya tarik pintu masuk Desa Jeruk Manis. Keberadaan papan informasi ini akan menjadi langkah awal yang penting dalam meningkatkan pengalaman wisatawan dan mempromosikan potensi wisata desa secara lebih efektif.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari program pengembangan desa wisata Jeruk Manis melalui pembuatan Tourist Information dan fasilitas Changing Room adalah terciptanya destinasi wisata yang lebih indah, rapi dan informatif. Pusat informasi wisata yang baru menyediakan informasi penting mengenai atraksi lokal, sehingga memudahkan pengunjung untuk menjelajahi desa. Selain itu, fasilitas ruang ganti juga memberikan kenyamanan ekstra bagi wisatawan yang berkunjung. Melalui upaya promosi baik secara langsung maupun melalui media sosial, potensi wisata dan budaya Desa Jeruk Manis dapat lebih dipahami dan dinikmati oleh masyarakat luas.

Kedepannya warga dan wisatawan Desa Jeruk Manis disarankan untuk menjaga kebersihan dan kualitas fasilitas yang ada agar destinasi wisata ini tetap menarik dan nyaman.

Diharapkan kedepannya tim KKN dapat terus melanjutkan dan mengembangkan potensi wisata dan budaya Desa Jeruk Manis.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Jeruk Manis atas dukungan dan kerjasamanya, serta masyarakat desa yang telah menerima dan membantu kami dengan hangat selama program KKN berlangsung. Terima kasih juga kepada Universitas Mataram dan LPPM atas kesempatan dan bimbingan yang diberikan, serta rekan-rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja sama dengan baik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arum, D. (2022). Kajian dimensi community-based tourism dalam pengembangan Desa Wisata Sumberbulu. *Journal of Agricultural Extension*, 46, 44–55. <https://jurnal.uns.ac.id/agritexts/article/view/61416>
- Huda, S., & Ikhwan, J. (2018). Analisis pelayanan, fasilitas, keamanan, pendapatan, dan dampaknya terhadap minat wisatawan mengunjungi Pantai Bekas di Bengkulu. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(2), 80-88.
- Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tentang Kepariwisata.
- Kementerian Pariwisata. (2019). Buku pedoman desa wisata. Jakarta Pusat: Kementerian Pariwisata.
- Mulyadi, T. (2023). Optimalisasi pariwisata berbasis masyarakat melalui kelembagaan kewirausahaan di Desa Wisata Kampung Kelembakatam. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(10.46306), 524.
- Pitana, I. G., & Diarta, I. K. (2009). Pengantar ilmu pariwisata. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Qolby, I., & Hailuddin. (2022). Strategi pengembangan daerah wisata (Studi kasus Desa Kembang Kuning Lombok Timur). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(1).
- Rheza, A. S. (2018). Pengaruh bauran pemasaran, psikologis pengunjung, pelayanan, fasilitas, keamanan, sosial, dan nilai budaya terhadap keputusan berkunjung pada objek wisata Pantai di Kota Padang. *ECONICA*, 6(2), 176-191.
- Sugis, R. (2023). Peran destinasi wisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal (Studi kasus destinasi wisata Desa Jeruk Manis, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur) [Undergraduate thesis, UIN Mataram].
- Suripto, Inayatullah, & Maulida, N. (2023). Meningkatkan potensi wisata Desa Jeruk Manis, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister IPA*, 6(1), 264-271.